



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi pada sekarang, sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2001: 52), yaitu “Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian pada masa sekarang”.

Ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990: 140) sebagai berikut :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik)

Penggunaan metode ini diharapkan dapat memberi gambaran yang jelas mengenai kontribusi hasil belajar merias wajah wajah panggung terhadap kesiapan menjadi *make-up artist*.

B. Populasi dan Sampel

1. Polulasi

Suharsimi Arikunto (2002:108) mengemukakan bahwa :”Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat di atas adalah peserta didik tingkat I Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit di SMK N 9 Bandung sebanyak 33 orang.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel total yaitu yang jumlahnya sama dengan populasi. Sesuai dengan pendapat Winarno Surachmad (1990: 100) bahwa: "Sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total".

Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel yaitu peserta didik tingkat I program keahlian tata kecantikan kulit di SMKN 9 Bandung sebanyak 33 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses penerapan metode penelitian pada masalah yang sedang diteliti, teknik yang akan penulis gunakan adalah :

1. Tes

Suharsimi Arikunto (2002: 198) mengemukakan "Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana dan aturan-aturan yang sudah ditentukan". Tes dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis untuk memperoleh data tentang hasil belajar Merias Wajah Panggung peserta didik tingkat I Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2005-2006.

2. Angket

"Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui" (Suharsimi Arikunto 2002: 128). Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan menjadi *make-up artist* peserta didik tingkat I

Program Keahlian Tata Kecantikan Kulit SMK Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2005-2006.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Verifikasi data, yaitu 33 lembar jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen.
2. Pemberian skor jawaban dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar Merias Wajah Panggung berpedoman pada skala *Likert* yang dimodifikasi, yaitu jawaban diberi nilai 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.
 - b. Penskoran tiap jawaban angket kesiapan menjadi *make-up artist* berpedoman pada skala *Likert* yang dimodifikasi, jawaban diberi nilai 5 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.
3. Mentabulasi nilai dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y.
4. Menentukan rumus-rumus pengujian yang akan digunakan dalam membuktikan hipotesis penelitian melalui uji normalitas, distribusi frekuensi untuk kedua variabel, analisis regresi dengan mencari pasangan regresi linier, menguji kelinieran dan keberartian regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

E. Uji Statistik

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengujian instrumen penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan pada tanggal 5 Maret 2007, terhadap 10 orang responden di luar sampel penelitian, perhitungan data hasil uji coba menggunakan program *software microsoft excel*.

a) Validitas instrumen

Validitas merupakan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur dari suatu keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan instrumen yang bersangkutan, sehingga benar-benar mencakup apa yang seharusnya diukur. Rumus yang digunakan untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Korelasi Product-Moment dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi butir item

X = Jumlah skor butir item seluruh responden

Y = Jumlah skor total seluruh butir item dari seluruh responden

n = Jumlah responden

(Suharsimi A, 2002: 73)

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t =Distribusi t-student

r =Koefisien korelasi butir item

n =Jumlah responden

(Sudjana, 2002: 377)

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%.

Perhitungan uji validitas setiap item soal menghasilkan koefisien validitas (r_{xy}), contoh perhitungan validitas instrumen penelitian no 1 diperoleh nilai r sebesar $r_{xy} = 0,81$ selanjutnya diuji dengan menggunakan rumus uji *t-student*, sehingga diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,32. Perolehan nilai t_{hitung} dikonsultasikan terhadap nilai t_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = n - 2$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,86.

Kriteria pengujian menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid. Hasil perhitungan data pada penelitian ini diperoleh $t_{hitung} = 2,32 > t_{tabel} = 1,86$ maka instrumen dikatakan valid.

Pengujian validitas dilakukan terhadap setiap item soal sebanyak 50 nomor. Proses pengujian validitas instrument penelitian pada tingkat kepercayaan 95% dan $dk = n-2$ menghasilkan 25 item soal tes hasil belajar Merias Wajah Panggung sebagai variabel X dinyatakan valid dan 25 item soal angket kesiapan menjadi *make-up artist* sebagai variabel Y dinyatakan valid. Hasil perhitungan validitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel L.4.1 dan L.4.2.

b) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk menguji ketepatan dari instrumen penelitian. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha

karena skor instrumennya merupakan rentangan nilai 1-5, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 193) bahwa, “Rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian”. Rumus *alpha* yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

n = Banyaknya butir item atau banyaknya item

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Jumlah varians total

(Suharsimi A, 2002 : 109)

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi *t-student*

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

(Sudjana, 2002: 377)

Kriteria pengujian : Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%.

Perhitungan uji reliabilitas keseluruhan item soal menghasilkan koefisien reliabilitas (r_{11}), hasil perhitungan reliabilitas hasil belajar Merias Wajah Panggung (variabel X) diperoleh nilai $r_{11} = 0,97$ berada pada indeks korelasi 0,80 – 1,00 termasuk dalam kategori sangat tinggi dan untuk kesiapan menjadi *make-up artist*

(variabel Y) diperoleh nilai $r_{11} = 0,97$ berada pada indeks korelasi $0,80 - 1,00$ termasuk dalam kategori sangat tinggi. Bahan interpretasi nilai r dapat dilihat pada tabel 4.1 dari JP. Guilford (Suprian A.S, 1994: 53) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 – 1.00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
< 0,20	Sangat rendah

Sumber: Suprian A.S: 1994

Tingkat signifikansi reliabilitas instrumen penelitian untuk variabel X dilakukan pengujian dengan t -student, kemudian dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} pada kepercayaan 95% dengan nilai derajat kebebasan $dk = n - 2$, diperoleh $t_{tabel} = 1,86$

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel X diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,24 > t_{tabel} = 1,86$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = n-2$. Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian variabel Y diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,24 > t_{tabel} = 1,86$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = n-2$. Dengan demikian hasil perhitungan reliabilitas hasil belajar Merias Wajah Panggung (variabel X) dan kesiapan menjadi *make-up artist* (variabel Y), reliabel pada tingkat kepercayaan 95%. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen dapat dilihat pada tabel L.4.1 dan L.4.2.

2. Pengolahan Data Identitas Responden

Pengolahan data identitas responden mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Moch. Ali, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Jumlah persentase yang dicari
 f : Jumlah alternatif yang dipilih
 n : Jumlah responden
 100% : Bilangan tetap

(Moch. Ali, 1985: 184)

Setelah diketahui nilai prosentasi maka dianalisis dengan menggunakan batasan-batasan menurut Moch. Ali (1985:184), yaitu:

- 100% : Seluruhnya
 75% - 99% : Sebagian besar
 51% - 74% : Lebih dari setengahnya
 50% : Setengahnya
 26% - 49% : Kurang dari setengahnya
 1% - 25% : Sebagian kecil
 0% : Tidak seorang pun

3. Uji Normalitas Distribusi

Langkah-langkah yang ditempuh dalam uji normalitas distribusi frekuensi yaitu dengan membuat tabel frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang skor (R), yaitu skor tertinggi dikurangi skor terendah.
- b. Menentukan banyaknya kelas interval (BK), yaitu dengan menggunakan aturan Sturgers :

$$BK = 1 + (3,3) \log n$$

(Sudjana, 2002: 47)

Keterangan :

- BK = banyak kelas interval
 n = jumlah data

- c. Menentukan panjang kelas interval (KI), dengan rumus :

$$KI = \frac{R \text{ (rentang skor)}}{BK \text{ (banyak kelas)}}$$

(Sudjana, 2002 : 47)

d. Membuat tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	f _i	X _i	X ²	f.X	f.X ²
Jumlah		-	∑ X _i		∑ f. X	∑ f _i . X ²

e. Menghitung rata-rata skor (\bar{X}), dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

(Sudjana, 2002: 93)

Keterangan :

\bar{X} = mean/nilai rata-rata

f = frekuensi yang sesuai dengan tanda x

x = tanda kelas interval

∑f = jumlah frekuensi seluruhnya

f. Simpangan baku adalah ukuran keseragaman yang digunakan untuk melihat homogenitas data dalam pengertian derajat penyebaran skor relatif sama atau adanya keragaman skor :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}}$$

(Sudjana, 2002: 95)

g. Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dalam Chi-kuadrat (χ^2), sebagai berikut :

1). Menentukan batas kelas interval (BK)

- Batas Atas (Ba)

- Batas Bawah (Bb)

2). Menghitung nilai baku (Z): $Z = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

3). Mencari luas tiap kelas interval (L) dengan menggunakan daftar F

4). Menentukan frekuensi harapan (E_i): $E_i = L \times n$

5). Menentukan Chi-Kuadrat (χ^2): $\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

(Sudjana., 2002: 273)

Batas Kelas	BK	Luas 0 - Z	Luas Tiap KI	F(E_i)	F(O_i)	$\chi^2 = \frac{\sum(O_i - E_i)^2}{E_i}$
Jumlah						

6). Kriteria pengujian normalitas yang dilakukan adalah : $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95 % dengan derajat kebebasan ($dk = k - 3$), di mana $k =$ kelas interval, maka data yang diuji berdistribusi normal, dari hasil perhitungan uji normalitas distribusi ini akan diketahui apakah variabel yang diuji berdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan pada statistik non parametrik.

4. Perhitungan Linieritas Regresi

Linieritas regresi digunakan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variabel prediktor (bebas) atau variabel yang memberikan sumbangan dilambangkan dengan X, dengan variabel kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh sumbangan dilambangkan dengan Y.

Persamaan regresi linier sederhana adalah :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Di mana harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (\text{Sudjana, 2002: 315})$$

5. Uji Linieritas Regresi

Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *Fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F = \frac{S_{(TC)}^2}{S_{(G)}^2} \quad (\text{Sudjana, 2002: 332})$$

Kriteria pengujian : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.

Langkah-langkah untuk menguji linieritas regresi sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari setiap sumber data
2. Membuat tabel analisis varians (ANOVA)

Memasukkan harga-harga perhitungan RJK ke dalam tabel ANOVA

Kriteria pengujian : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.

6. Menguji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, Apabila metode statistik yang digunakan adalah metode statistik non parametrik dengan menggunakan rumus Korelasi *Rank Spearman*, sebagai berikut :

$$r = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

$\sum b_i$ = Jumlah beda ranking antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

(Sudjana, 2002: 455)

Harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikansinya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t-student

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

(Sudjana, 2002: 377)

Kriteria pengujian : Tolak hipotesis nol (H_0), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%.

7. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) dimaksudkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X dengan variabel Y, perhitungan koefisien determinasi menurut Sudjana (1996:73) sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi

(Sudjana, 1996: 73)

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup kegiatan-kegiatan sebelum pelaksanaan penelitian, tahap persiapan tersebut sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan proposal penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan.
- f. Penyusunan instrumen penelitian.
- g. Seminar tahap I.
- h. Uji coba instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah seminar I dilaksanakan dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui selanjutnya tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen penelitian.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan data dan mengolah data penelitian.
- d. Pembuatan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.
- e. Seminar tahap II.

3. Tahap Pelaporan

Draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.